



PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE, ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terindeks Syariah di ISSI Tahun 2020-2024)



**SHOFA' ANIYAH
NIM. 40322032**

2026

PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE, ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terindeks Syariah di ISSI Tahun 2020-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

SHOFA' ANIYAH

NIM. 40322032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE, ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terindeks Syariah di ISSI Tahun 2020-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

SHOFA' ANIYAH

NIM. 40322032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shofa' Aniyah

Nim : 40322032

Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental Social and Governance, Islamic Social Reporting dan Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terindeks Syariah di ISSI Tahun 2020-2024)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 Juni 2026



Shofa' Aniyah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Shofa' Aniyah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c/q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Shofa' Aniyah

Nim : 40322032

Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental Social and Governance, Islamic Social Reporting* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terindeks Syariah di ISSI Tahun 2020-2024)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 09 Juni 2026
Pembimbing



Drajat Stiawan, M.Si.
NIP. 198301182015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara.

Nama : **Shofa' Aniyah**
NIM : **40322032**
Judul : **Pengaruh *Environmental Social and Governance, Islamic Social Reporting* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Kenangan (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terindeks Syariah di ISSI Tahun 2020-2024)**
Dosen Pembimbing : **Drajat Stiawan, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Kamis, 25 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Ahmad Rosvid, S.E., M.Si., Akt., CA.
NIP. 197903312006041003

Yunita Lisnaningtyas Utami, M.Ak., S.Ak.
NIP. 199106302022032001

Pekalongan, 25 Juni 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. A.M. Muh. Hafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa
kamu gunakan untuk merubah dunia”

-Nelson Mandela

*“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once.
Part of growing up and moving into new chapters of your life
is about catch and release”*

~Taylor Swift

PERSEMBAHAN

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan kasih sayang dan nikmat-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan, sehingga menjadi dorongan untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Besar harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Dalam proses penyusunan, penulis mendapatkan dukungan tulus dan doa yang tiada henti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur penulis mempersembahkan karya ini kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan doa tersebut:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Amin dan Ibu Suratinah. Terima kasih atas cinta dan doa yang tak pernah putus. Khusus untuk Bapak meski telah tiada, kasih dan pengorbananmu selalu menjadi kekuatan dalam setiap Langkah penulis.
2. Almater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas kesediaannya membimbing, meluangkan waktu, serta memberikan arahan dan motivasi hingga tersusunnya skripsi ini.

4. Bapak Agus Arwani, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Teman selama masa perkuliahan penulis Nok Karima, Siska Yuliana, dan Artini Fatikhatsu Yaa Siinta terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan selama proses ini.
6. Sahabat penulis Siti Nur Indah Fatmawati terima kasih atas dukungan, doa, kesetiaan di setiap langkah penyusunan skripsi ini.
7. *Last but not least*, untuk diriku sendiri Shofa' Aniyah. Terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, ragu, bahkan ingin berhenti. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah di setiap proses yang tidak selalu mudah. Semua air mata, doa, usaha, dan pengorbanan yang telah dilakukan akhirnya mengantarkan pada titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan yang dijalani dengan kesabaran dan keikhlasan akan selalu menemukan jalannya. Tetaplah rendah hati, terus belajar, dan jangan pernah berhenti bermimpi. Ini bukan akhir dari perjalanan, melainkan awal untuk menggapai cita-cita yang lebih besar.

ABSTRAK

SHOFA' ANIYAH. Pengaruh *Environmental Social And Governance*, *Islamic Social Reporting* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Keuangan

(Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terindeks Syariah di ISSI Tahun 2020-2024)

Perusahaan saat ini semakin dituntut untuk memperhatikan aspek keberlanjutan, tanggung jawab sosial berbasis syariah, serta pengelolaan risiko perusahaan sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja keuangan dan memperoleh kepercayaan *stakeholder*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Environmental Social and Governance* (ESG), *Islamic Social Reporting* (ISR), dan *Enterprise Risk Management* (ERM) secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 23 perusahaan dengan total 115 data observasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Social and Governance* (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Enterprise Risk Management* (ERM) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan, *Environmental Social and Governance* (ESG), *Islamic Social Reporting* (ISR), dan *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terindeks syariah di ISSI periode 2020–2024.

Kata Kunci : *Environmental Social and Governance (ESG), Islamic Social Reporting (ISR), Enterprise Risk Management (ERM), Kinerja Keuangan.*



ABSTRACT

SHOFA' ANIYAH. *The Impact of Environmental, Social, and Governance, Islamic Social Reporting, and Enterprise Risk Management on Financial Performance*
(Study of Food and Beverage Companies Indexed to Sharia by ISSI 2020-2024)

Companies are currently being increasingly required to pay greater attention to sustainability aspects, sharia-based social responsibility, and corporate risk management as efforts to improve financial performance and gain stakeholder trust. The purpose of this study is to determine whether Environmental Social and Governance (ESG), Islamic Social Reporting (ISR), and Enterprise Risk Management (ERM) simultaneously and partially affect financial performance.

This study employed a quantitative approach with an explanatory research design. The data used were secondary data obtained from the companies' annual reports and sustainability reports. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 23 companies with a total of 115 observational data. The data analysis method used in this study was multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 25.

The results of the study indicate that Environmental Social and Governance (ESG) has a positive and significant effect on the company's financial performance. Enterprise Risk Management (ERM) also has a positive and significant effect on financial performance. Meanwhile, Islamic Social Reporting (ISR) has no significant effect on the company's financial performance. Simultaneously, Environmental Social and Governance (ESG), Islamic Social Reporting (ISR), and Enterprise Risk Management (ERM) significantly affect the financial performance of sharia-indexed Food and Beverage companies listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during the 2020–2024 period.

Keywords: Environmental Social and Governance (ESG), Islamic Social Reporting (ISR), Enterprise Risk Management (ERM), Financial Performance.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Environmental Social And Governance, Islamic Social Reporting* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Keuangan”** (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terindeks Syariah di ISSI Tahun 2020-2024). Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Proses pengerjaan skripsi hingga selesai ini tentunya melibatkan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E. M.S.A. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Agus Arwani, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan arahan semasa perkuliahan.

7. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta dan kedua orang tua tersayang. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang tak ada habisnya.
9. Sahabat-sahabat penulis sayangi, yang senantiasa memberikan dorongan penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

Demikian, semoga Allah SWT. melindungi kita semua dan penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Terima kasih.

Pekalongan, 09 Juni 2026

Peneliti



Shofa' Aniyah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	16
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Telaah Pustaka	45
C. Kerangka Berpikir	56
D. Hipotesis	57

BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Pendekatan Penelitian.....	61
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	61
D. Variabel Penelitian.....	65
E. Sumber Data	69
F. Teknik Pengumpulan data	70
G. Metode Analisis Data	71
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	77
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	77
B. Analisis Data dan Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Keterbatasan	108
C. Implikasi.....	110
D. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau

tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof, namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap

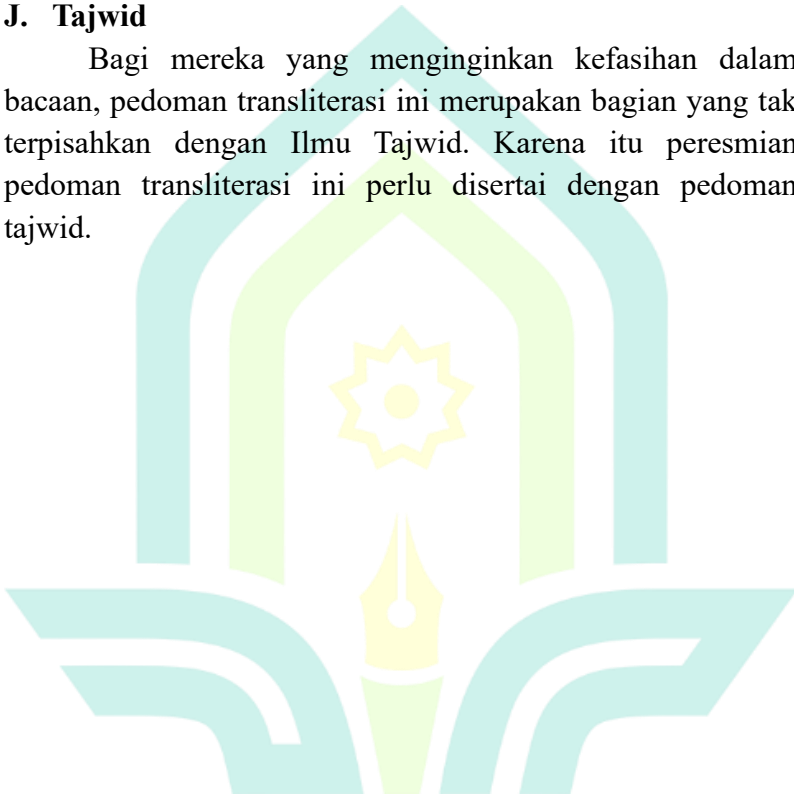
demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | | |
|---|-----------------------------|---|
| - | اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - | لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/<br>Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Statistik Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2020-2024.....	2
Tabel 1. 2 Rata-rata Kinerja Keuangan (ROA) Lima Perusahaan Food and Beverage Periode 2020–2024.....	5
Tabel 1. 3 Ringkasan Statistik Variabel Utama (2020-2024) .	8
Tabel 1. 4 Perusahaan yang mengungkapkan indeks Global Reporting Initiative (GRI) lebih dari 100 item selama periode penelitian	9
Tabel 1. 5 Perusahaan yang hanya mengungkapkan indeks Global Reporting Initiative (GRI) tidak lebih dari 10 item selama periode penelitian	10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel.....	63
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	64
Tabel 3. 3 Variabel Penelitian	65
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	83
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	86
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	88
Tabel 4. 6 Hasil Uji t.....	89
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	92
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)	93
Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	94
Tabel 4. 10 Hasil Hipotesis Penelitian.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	56
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian	I
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian	II
Lampiran 3 Data Kinerja Keuangan Tahun 2020-2024.....	VI
Lampiran 4 Data Environmental Social and Governance Tahun 2020-2024.....	XIII
Lampiran 5 Data Islamic Social Reporting Tahun 2020-2024	XVII
Lampiran 6 Data Enterprise Risk Management Tahun 2020- 2024	XXI
Lampiran 7 Hasil Metode Analisis Data.....	XXV
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	XXVIII



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan dinamika regulasi keuangan syariah, perusahaan dituntut tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah, transparansi sosial, serta penerapan manajemen risiko yang efektif. Bagi investor yang memprioritaskan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan instrumen dan tolak ukur yang penting. Penerapan kebijakan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Islamic Social Reporting* (ISR), dan *Enterprise Risk Management* (ERM) menjadi semakin penting dalam konteks ini. Ketiga aspek non-keuangan ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan perusahaan terhadap nilai keberlanjutan dan prinsip syariah, tetapi juga berpotensi memengaruhi persepsi pemangku kepentingan serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara jangka panjang (Nisa et al., 2023).

Pasar modal syariah indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam jumlah emiten dan kapitalisasi pasar dalam beberapa tahun terakhir. Data kapitalisasi pasar dalam beberapa tahun terakhir. Data dari bursa efek indonesia menunjukkan bahwa jumlah saham yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mencapai 616 perusahaan pada tahun 2024, meningkat tajam dari tahun-tahun sebelumnya yang mencerminkan pertumbuhan minat investasi berbasis syariah secara berkelanjutan. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan tren yang kuat

sepanjang 2020–2024 seiring meningkatnya preferensi investor terhadap instrumen investasi berkelanjutan dan sesuai prinsip syariah. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah salah satu indikator kunci yang digunakan untuk mengukur kinerja emiten-emiten yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Statistik terbaru menunjukkan bahwa nilai kapitalisasi pasar ISSI mengalami kondisi yang dinamis selama lima tahun terakhir. Pada periode 2020 hingga Desember 2024 nilai kapitalisasi pasar ISSI dalam daftar efek meningkat secara signifikan. Kenaikan pertumbuhan kapitalisasi pasar yang reflektif terhadap kepercayaan pasar dan tingkat adopsi instrumen syariah oleh para investor.

Tabel 1. 1 Statistik Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2020-2024

Tahun	Kapitalisasi Pasar ISSI (Rp Miliar)
2020	3.344.926,49
2021	3.983.652,80
2022	4.786.015,74
2023	6.145.957,92
2024	-

Sumber : <https://idx.co.id/id>

Data di atas menunjukkan bahwa pasar modal syariah Indonesia terus tumbuh baik dari sisi jumlah efek maupun kapitalisasi pasar dari periode pascapandemi COVID-19 (2020) hingga tahun 2023. Pertumbuhan ini mencerminkan adanya peningkatan kesadaran dan minat terhadap investasi yang mengintegrasikan aspek kepatuhan syariah sekaligus prinsip keberlanjutan.

Namun demikian, pertumbuhan pasar modal syariah secara makro tersebut belum sepenuhnya dapat merepresentasikan kinerja keuangan individual emiten syariah, terutama ketika dikaitkan dengan kebijakan dan praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Islamic Social Reporting* (ISR), serta *Enterprise Risk Management* (ERM).

Salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian Indonesia merupakan sektor *Food and Beverage* (F&B). Subsektor F&B masih tumbuh secara stabil, menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI) karena kebutuhan pangan yang tinggi, sektor ini menunjukkan ketahanan yang lebih baik dibandingkan sektor lain, bahkan selama pandemi Covid-19 tahun 2020. Seiring dengan semakin banyaknya pelaku usaha makanan dan minuman yang bergabung dengan ISSI untuk periode 2020–2024, terdapat tuntutan yang semakin besar bagi pelaku usaha untuk menjaga kinerja dan kualitas keuangan, termasuk penerapan ESG, ISR, dan penerapan ERM sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan kepatuhan syariah mereka.

Kinerja keuangan merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Bagi perusahaan yang telah tercatat di pasar modal, kinerja keuangan menjadi perhatian utama investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi, memenuhi kewajiban, serta menjaga keberlangsungan usahanya (Fatmala & Wirman, 2021). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan menggunakan *proxy Return on Assets (ROA)* karena rasio ini mampu menunjukkan kemampuan

perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki sehingga dapat menggambarkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan prospek perusahaan yang semakin baik. Oleh sebab itu, peningkatan kinerja keuangan menjadi tujuan utama setiap perusahaan karena berhubungan langsung dengan kepercayaan investor, peningkatan nilai perusahaan, dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan aset maupun modal yang dimiliki (Nisa et al., 2023).

Subsektor *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan industri manufaktur Indonesia dan tergolong mampu bertahan pada berbagai kondisi ekonomi, termasuk selama masa pandemi COVID-19. Namun demikian, kondisi tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan yang merata pada setiap perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), masih terdapat perbedaan bahkan fluktuasi nilai ROA selama tahun 2020–2024 (Lestari & Pebriyani, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki belum stabil sehingga terdapat faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian kinerja keuangan tersebut. Perbedaan tersebut menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji karena di tengah meningkatnya tuntutan terhadap penerapan *Environmental, Social and Governance* (ESG), *Islamic*

Social Reporting (ISR), dan *Enterprise Risk Management* (ERM), perusahaan tidak hanya dituntut memperoleh laba yang tinggi, tetapi juga mampu menerapkan tata kelola, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan risiko secara optimal agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya secara berkelanjutan (Wahdan Arum Inawati & Rahmawati, 2023).

Tabel 1. 2 Rata-rata Kinerja Keuangan (ROA) Lima Perusahaan Food and Beverage Periode 2020–2024

N o.	Nama Perusahaan	Rata-rata ROA 2020-2024 (%)
1	Astra Agro Lestari Tbk	4,81
2	Cisarua Mountain Dairy Tbk	16,72
3	Mayora Indah Tbk	9,89
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	5,87
5	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	5,75

Sumber: data penelitian diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat diketahui bahwa rata-rata *Return on Assets* (ROA) pada lima perusahaan *Food and Beverage* yang terindeks syariah di ISSI selama tahun 2020–2024 menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Perbedaan nilai rata-rata ROA tersebut menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki tingkat efektivitas

pengelolaan aset dan kemampuan menghasilkan laba yang berbeda, sehingga kondisi kinerja keuangan perusahaan belum menunjukkan hasil yang seragam.

Berdasarkan nilai rata-rata ROA, PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (CMRY) memiliki kinerja keuangan terbaik dengan rata-rata sebesar 16,72%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan laba dibandingkan perusahaan lainnya. Tingginya rata-rata ROA CMRY mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat efisiensi operasional yang baik serta mampu mempertahankan profitabilitas selama periode penelitian. Di sisi lain, PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) menempati posisi kedua dengan rata-rata ROA sebesar 9,89%, yang menunjukkan bahwa perusahaan juga memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan meskipun masih berada di bawah CMRY.

Sementara itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) memperoleh rata-rata ROA sebesar 5,87%, diikuti oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) sebesar 5,75%, serta PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) yang memiliki rata-rata ROA paling rendah, yaitu sebesar 4,81%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ketiga perusahaan tersebut menghasilkan tingkat profitabilitas yang relatif lebih rendah dibandingkan CMRY dan MYOR. Rendahnya rata-rata ROA mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba belum optimal. Perbedaan tingkat profitabilitas ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti efisiensi operasional, struktur biaya, strategi bisnis, kondisi pasar, maupun kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Perbedaan rata-rata ROA pada kelima perusahaan tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terindeks syariah di ISSI masih mengalami variasi, meskipun seluruh perusahaan bergerak pada sektor yang sama. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak hanya dipengaruhi oleh faktor finansial, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor nonkeuangan yang semakin mendapat perhatian dari investor dan pemangku kepentingan. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan dituntut untuk menerapkan *Environmental, Social and Governance* (ESG) sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai bentuk transparansi pengungkapan tanggung jawab sosial sesuai prinsip syariah, serta *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai upaya mengelola berbagai risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial korporat, indikator *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi bagian tak terpisahkan dari penilaian kinerja perusahaan di pasar modal global. Banyak investor institusional kini mempertimbangkan skor ESG sebagai bagian dari keputusan investasi jangka panjang yang dapat berdampak pada penilaian risiko dan profitabilitas suatu perusahaan. Di sisi lain, bagi perusahaan syariah, indikator lain seperti *Islamic Social Reporting* (ISR) yang mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip etika Islami serta *Enterprise Risk Management* (ERM) yang menggambarkan kemampuan pengelolaan risiko perusahaan semakin relevan sebagai alat ukur tata kelola yang berkelanjutan. Berdasarkan kajian data sekunder

selama periode 2020-2024 terhadap perusahaan yang terdaftar dalam indeks syariah di Indonesia, terlihat adanya tren-perubahan dalam indikator ESG, kinerja keuangan, serta rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM (Rahayu, 2025).

Tabel 1. 3 Ringkasan Statistik Variabel Utama (2020-2024)

Tahun	Rata-rata ROA (%)	Rata-rata ROE (%)	Rata-rata NPM (%)
2020	9.99	11.10	10.60
2021	10.75	12.32	11.20
2022	11.20	12.98	11.60
2023	11.85	13.45	11.90
2024	12.45	13.78	12.15

Sumber : <https://idx.co.id/id>

Nilai rata-rata ESG *index* diukur skala 1-20 dari berbagai laporan keberlanjutan dan indeks ESG yang tersedia dalam literatur sekunder. Interpretasi ROA, ROE, dan NPM menunjukkan tren kenaikan selama lima tahun terakhir, mencerminkan peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan syariah, dan ESG *Index* cenderung meningkat setiap tahun, menunjukkan adanya perhatian yang lebih besar terhadap isu lingkungan, sosial dan tata kelola oleh perusahaan yang terindeks syariah.

Tingkat pengungkapan ESG pada setiap perusahaan menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Beberapa perusahaan telah melakukan pengungkapan *sustainability report* secara luas sesuai standar *Global Reporting Initiative* (GRI), sedangkan perusahaan lainnya masih mengungkapkan item ESG dalam jumlah terbatas. Berikut merupakan perusahaan yang mengungkapkan indeks GRI lebih dari 100 item selama periode penelitian:

Tabel 1. 4 Perusahaan yang mengungkapkan indeks Global Reporting Initiative (GRI) lebih dari 100 item selama periode penelitian

Perusahaan	Tahun	Total item yang diungkapkan
AALI (Astra Agro Lestari Tbk.)	2024	102
AISA (FKS Food Sejahtera Tbk.)	2024	102
ANJT (Austindo Nusantara Jaya Tbk.)	2023	100
	2024	100
CMRY (Cisarua Mountain Dairy Tbk.)	2022	116

Sumber: data penelitian diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 1.4, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perusahaan sektor *food and beverage* yang mampu mengungkapkan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) lebih dari 100 item selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki tingkat pengungkapan *sustainability report* atau ESG yang cukup tinggi dan komprehensif sesuai standar GRI.

Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) pada tahun 2024 mengungkapkan sebanyak 102 item GRI. Selanjutnya, PT FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA) juga mengungkapkan 102 item pada tahun 2024. Sementara itu, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT) secara konsisten mengungkapkan 100 item pada tahun 2023 dan

2024. Adapun PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (CMRY) menjadi perusahaan dengan jumlah pengungkapan tertinggi, yaitu sebanyak 116 item pada tahun 2022.

Meskipun terdapat beberapa perusahaan yang telah mengungkapkan item GRI secara luas dan komprehensif, pada kenyataannya masih terdapat perusahaan yang tingkat pengungkapan ESG-nya relatif rendah. Perbedaan tingkat pengungkapan tersebut menunjukkan bahwa implementasi *sustainability reporting* pada perusahaan sampel belum dilakukan secara merata. Adapun perusahaan yang hanya mengungkapkan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) tidak lebih dari 10 item selama periode penelitian:

Tabel 1. 5 Perusahaan yang hanya mengungkapkan indeks Global Reporting Initiative (GRI) tidak lebih dari 10 item selama periode penelitian

Perusahaan	Tahun	Total item yang diungkapkan
BISI International Tbk.	2020	8
	2021	7
Cisadane Sawit Raya Tbk.	2020	10
	2021	10
	2022	10
	2023	10
MAP Boga Adiperkasa Tbk.	2020	9
	2021	10

Sumber: data penelitian diolah penulis, 2026

Namun kenyataannya masih terdapat juga beberapa perusahaan yang hanya sedikit mengungkapkan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) tidak lebih dari 10 item selama periode penelitian seperti pada Tabel 1.5. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *sustainability*

report atau ESG pada perusahaan-perusahaan tersebut masih tergolong rendah dan belum dilakukan secara komprehensif sesuai standar GRI.

Perusahaan PT BISI International Tbk. (BISI) pada tahun 2020 hanya mengungkapkan 8 item GRI dan mengalami penurunan menjadi 7 item pada tahun 2021. Selanjutnya, PT Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA) secara konsisten hanya mengungkapkan 10 item GRI selama periode 2020 hingga 2023. Adapun PT MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB) mengungkapkan 9 item pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 10 item pada tahun 2021.

Environmental Social Governance (ESG) menjadi parameter yang menilai performa perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Kenyataannya, banyak bisnis kesulitan menerapkan ESG baik dari segi komitmen maupun pelaksanaan-pelaksanaan di lapangan. Selain ESG, *Islamic Social Reporting* (ISR) memegang peranan penting sebagai instrumen yang digunakan perusahaan syariah dalam melaporkan kontribusi sosial dan keberlanjutan secara transparan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian (Amanda et al., 2024) menunjukkan bahwa banyak bisnis masih belum mampu mengungkapkan inisiatif sosial dan lingkungan yang sesuai dengan Syariah secara penuh dan konsisten, yang melemahkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen sosial mereka.

Selanjutnya, *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan kerangka kerja yang membantu perusahaan mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara menyeluruh agar risiko tersebut tidak menghambat keberlanjutan usaha dan pencapaian kinerja keuangan

perusahaan. Namun, banyak bisnis masih belum menerapkan ERM secara memadai, sehingga menimbulkan risiko tersembunyi yang dapat berdampak buruk pada keberlanjutan dan kinerja keuangan. Hal ini menjadi titik awal yang krusial untuk menyelidiki bagaimana ESG, ISR, dan ERM memengaruhi kinerja keuangan bisnis F&B yang terdaftar di ISSI.

Berdasarkan hasil penelitian dari Wahdan Arum Inawati & Rahmawati (2023) bahwa pengungkapan *Environmental Social Governance* (ESG) berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, adanya inisiatif pembangunan berkelanjutan cenderung lebih menarik bagi calon investor. Namun hasil yang berbeda didapatkan oleh Merici et al., (2023) bahwa ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu Fatmala & Wirman (2021) *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti dapat menimbulkan penurunan pada kinerja keuangan pada saat nilai ISR meningkat. Namun terdapat hasil yang berbeda dengan (Akmala & Kartika, 2020) yang menyatakan bahwa *islamic social reporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian terdahulu Faisal et al., (2021) *Enterprise Risk Management* (ERM) bahwa terdapat pengaruh positif antara *enterprise risk management* terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Iswajuni, Soetedjo, et al., (2018) yang menemukan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil berbeda didapatkan oleh (Ardianto & Rivandi, 2018) yang menyatakan bahwa

enterprise risk management tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dari pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa ada beberapa penelitian terdahulu yang hasilnya berbeda, penelitian pertama menunjukan bahwa *environmental, social, and governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, kemudian selanjutnya menunjukkan bahwa *Islamic social reporting* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan *enterprise risk management* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Disaat kinerja lingkungan dan sosial mereka belum membaik, meskipun kinerja keuangan mereka telah mengalami peningkatan laba bersih dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah. Terjadi kesenjangan antara kinerja lingkungan dan kinerja sosial dengan kinerja keuangan, seharusnya semakin baik kinerja lingkungan dan kinerja sosial maka semakin baik kinerja keuangannya. Saat ini, tujuan perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan laba, banyak literatur yang mendukung bahwa keberhasilan dari kinerja perusahaan diukur melalui dimensi sosial dan lingkungan, sama pentingnya dengan dimensi ekonomi (Annisawanti et al., 2024).

Dari perspektif teori *stakeholder*, organisasi bisnis harus memperhatikan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat dimana bisnis itu beroperasi, guna membangun legitimasi dari masyarakat sekitar dan memberikan keuntungan bagi para *stakeholders* (Nisa et al., 2023). Bisnis makanan dan minuman yang sesuai syariah harus menunjukkan dedikasi terhadap faktor-faktor non-finansial di samping kinerja keuangan yang

unggul, seiring dengan semakin diakuinya pentingnya kepentingan bisnis.

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (*shareholder*), tetapi juga kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, seperti investor, kreditur, karyawan, konsumen, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga hubungan yang baik dengan para *stakeholder* melalui pengelolaan perusahaan yang transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Dalam penelitian ini, konsep ESG, ISR, dan ERM memiliki keterkaitan erat dengan teori *stakeholder* karena ketiga variabel tersebut merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan *stakeholder*. Oleh karena itu, perusahaan perlu keterbukaan informasi penerapan nilai dan norma tidak hanya pada keuangan tetapi juga informasi non-keuangan yang mudah diakses *stakeholders*.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE, ISLAMIC SOCIAL REPORTING, DAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terindeks Syariah di ISSI Tahun 2020-2024).”** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam literatur keuangan syariah serta memberikan implikasi praktis bagi pengambilan keputusan manajerial dan strategi investasi yang berorientasi pada keberlanjutan dan prinsip syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024?
2. Apakah *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam ISSI periode 2020–2024?
3. Apakah *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam ISSI periode 2020–2024?
4. Apakah *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Islamic Social Reporting* (ISR), dan *Enterprise Risk Management* (ERM) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam ISSI periode 2020–2024?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Environmental Social and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam ISSI periode 2020–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam ISSI periode 2020–2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap kinerja keuangan

perusahaan yang terdaftar dalam ISSI periode 2020–2024.

4. Untuk menganalisis sejauh mana pengaruh simultan dari *Environmental Social and Governance* (ESG), *Islamic Social Reporting* (ISR), dan *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam ISSI periode 2020–2024.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pengembang ilmu pengetahuan selanjutnya mengenai pengaruh *Environmental Social Governance*, *Islamic Social Reporting*, dan *Enterprise Risk Management* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai betapa pentingnya informasi mengenai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik dalam pengaruhnya kepada keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu juga penelitian ini mampu memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai betapa pentingnya informasi mengenai pengelolaan risiko serta tanggung jawab sosial perusahaan sehingga hal ini akan mendorong perusahaan untuk menerbitkan informasi yang kredibel.

- b. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan mampu

memberikan informasi kepada investor, khususnya investor muslim mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik dari segala risiko serta menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah sehingga dengan ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti menguraikan secara runtut sistematika penelitian ini sebagai upaya dalam memperoleh hasil yang sistematis, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II membahas landasan teori yang digunakan, *good government governance*, kualitas sumber daya manusia, perilaku kepemimpinan, sistem pengendalian internal, telaah pustaka, hipotesis, kerangka berpikir, serta uraian teoritis lainnya yang berkaitan dengan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi analisis data serta pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab berisi simpulan dan keterbatasan penelitian-penelitian berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengajukan implikasi teoritis dan praktis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Environmental Social and Governance* (ESG), *Islamic Social Reporting* (ISR), dan *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terindeks syariah di ISSI periode 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Environmental Social and Governance* (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan perolehan nilai t hitung $2,750 > t$ tabel $1,982$ dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan ESG mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, memperkuat reputasi perusahaan, serta mendukung keberlangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.
2. *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan perolehan nilai t hitung $0,330 < t$ tabel $1,982$ dengan nilai signifikansi $0,742 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan ISR yang dilakukan perusahaan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat disebabkan karena pengungkapan ISR masih

bersifat formalitas dan manfaat ekonominya cenderung dirasakan dalam jangka panjang.

3. *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan perolehan nilai t hitung $-2,406 > t$ tabel $1,982$ dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan dan pengungkapan ERM perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan perusahaan. Penerapan ERM membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengendalikan, dan meminimalkan berbagai risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan.
4. *Environmental Social and Governance* (ESG), *Islamic Social Reporting* (ISR), dan *Enterprise Risk Management* (ERM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan perolehan nilai F hitung sebesar $4,790$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi aspek keberlanjutan, tanggung jawab sosial berbasis syariah, serta pengelolaan risiko perusahaan secara terpadu.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi penelitian selanjutnya agar mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lebih komprehensif. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan *Food and Beverage* yang terindeks syariah dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel yang terbatas pada satu sektor industri menyebabkan hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2020–2024. Rentang waktu tersebut relatif singkat untuk menggambarkan pengaruh *Environmental Social and Governance* (ESG), *Islamic Social Reporting* (ISR), dan *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *Environmental Social and Governance* (ESG), *Islamic Social Reporting* (ISR), dan *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, masih terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan tetapi belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), *leverage*, *good corporate governance*, struktur modal, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan faktor makroekonomi lainnya. Oleh karena itu, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan masih terbatas.

4. Pengukuran variabel ESG, ISR, dan ERM dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *content analysis* berdasarkan pengungkapan informasi dalam *annual report* dan *sustainability report* perusahaan. Metode ini masih memiliki unsur subjektivitas peneliti dalam proses penilaian dan pemberian skor terhadap item-item pengungkapan.
5. Masih terdapat beberapa perusahaan sampel yang belum mengungkapkan indikator ESG, ISR, dan ERM secara lengkap dan konsisten pada laporan tahunan maupun *sustainability report* perusahaan. Ketidaklengkapan pengungkapan tersebut menyebabkan proses penilaian menjadi kurang optimal dan berpotensi memengaruhi hasil penelitian.
6. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu indikator rasio keuangan sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Penggunaan indikator keuangan lain seperti *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), atau *Tobin's Q* kemungkinan dapat memberikan hasil yang berbeda dan lebih komprehensif dalam menilai kinerja perusahaan.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori *stakeholder*, khususnya dalam menjelaskan hubungan antara *Environmental Social and Governance* (ESG), *Islamic Social Reporting* (ISR), dan *Enterprise Risk Management* (ERM)

terhadap kinerja keuangan perusahaan. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh *stakeholder* seperti investor, karyawan, pemerintah, masyarakat, konsumen, dan lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ESG dan ERM mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena kedua aspek tersebut dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini memperkuat teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan *stakeholder* melalui pengungkapan informasi keberlanjutan dan pengelolaan risiko yang baik akan memperoleh legitimasi, reputasi, serta dukungan dari *stakeholder* yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan ESG menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, sedangkan ERM menjadi bentuk kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko usaha secara efektif dan terintegrasi.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan tersebut memberikan implikasi bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama *stakeholder* dalam menilai kinerja perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi ISR pada perusahaan syariah

di Indonesia masih memerlukan penguatan agar mampu memberikan manfaat ekonomi yang lebih nyata bagi perusahaan.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai pengaruh ESG, ISR, dan ERM terhadap kinerja keuangan pada perusahaan syariah, khususnya pada sektor *Food and Beverage* yang terindeks syariah di ISSI. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *sustainability reporting*, tanggung jawab sosial syariah, pengelolaan risiko perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan syariah di Indonesia.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan kualitas pengungkapan *Environmental Social and Governance* (ESG) dan *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu menerapkan kebijakan keberlanjutan, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan yang baik, serta pengelolaan risiko secara optimal agar dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan menjaga keberlangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.
- b. Bagi perusahaan syariah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Perusahaan diharapkan

tidak hanya menjadikan ISR sebagai bentuk pemenuhan formalitas pelaporan, tetapi juga sebagai bentuk implementasi nilai-nilai syariah dalam aktivitas operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata *stakeholder*, khususnya investor muslim.

- c. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tidak hanya memperhatikan aspek keuangan perusahaan, tetapi juga dapat mempertimbangkan aspek ESG, ISR, dan ERM sebagai indikator keberlanjutan perusahaan, kemampuan pengelolaan risiko, serta kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip syariah.
- d. Bagi regulator dan pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menyusun kebijakan dan standar pengungkapan terkait ESG, ISR, dan ERM pada perusahaan syariah di Indonesia. Regulasi yang lebih jelas dan terstandarisasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan perusahaan sehingga dapat meningkatkan transparansi dan perlindungan terhadap *stakeholder*.
- e. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan penelitian mengenai *sustainability reporting*, *Islamic Social Reporting*, *Enterprise Risk Management*, dan kinerja keuangan perusahaan syariah. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dengan

menggunakan variabel, sektor, maupun metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan ESG, ISR, dan ERM secara lebih lengkap, transparan, dan konsisten agar mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholder* serta mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya memperhatikan informasi keuangan perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan aspek ESG, ISR, dan ERM dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada perusahaan berbasis syariah.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian dan memperluas sektor perusahaan yang diteliti agar hasil penelitian dapat lebih representatif.
4. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, *good corporate governance*, profitabilitas, dan struktur modal.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar mampu menggambarkan pengaruh ESG, ISR, dan ERM terhadap kinerja keuangan perusahaan secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustar, G. A., & Nilawati, Y. J. (2025). Pengaruh environmental social and governance (ESG) terhadap kinerja perusahaan: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 9(1), 48–56. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v9i1.318>
- Akmala, N., & Kartika, I. (2020). Pengaruh ISR Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di ISSI dan mengikuti Proper tahun 2015-2018). *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, 155–175. <https://doi.org/10.4135/9781412963909.n349>
- Alvahlevi, Thival, & Syafruddin, M. (2025). Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap Environmental, Social, And Governance (Esg) Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 [Universitas Diponegoro]. <https://repofeb.undip.ac.id/16351/>
- Amalia, G. Z., Warno, W., & Prasetyoningrum, A. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah Periode 2016-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 16(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.52062/jakd.v16i1.1845>
- Amanda, A. S., Prasojo, Listyorini, I., & Utami, R. D. (2024). The Role of Shariah Supervisory Board in Islamic Social Reporting Disclosure. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 7(2), 23–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jaab.v7i2.53207>
- Annisawanti, H., Dahlan, M., & Handoyo, S. (2024). *Jurnal*

- Proaksi Pengaruh Environmental , Social dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rata-Rata Margin Laba Bersih. 11(2), 399–415. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5702>*
- Aprilia, N. (2025). *Pengaruh Environmental Social Governance dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Saham Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2023)* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/40993/1/NUMALA> APRILIA - 1%2C2 dapus.pdf
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management, Intellectual Capital Disclosure dan Sturuktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 187–195. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.38>
- Azizah, S. (2025). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Budaya Klan, Budaya Hierarki, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi* [UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. <https://etheses.uingusdur.ac.id/17245/>
- Azizah, S. N. (2024). Implementasi Digital Marketing sebagai Stategi Pemasaran Industri Pariwisata Halal Perspektif Maqashid Syariah. *AICONOMIA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 122–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/acm.v3i2.4791>
- Dharmawati, T., Gultom, J., Indrianti, M. A., Gobel, Y. A., & Suhairin. (2024). Pengaruh ESG (Environmental, Social, And Governance) Dan Keputusan Keuangan Terhadap Kiner. *Edunomika*, 08(02), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.12882>

- Esra, M. A., & Endang, A. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham Syariah dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 19(3), 239–252. <https://doi.org/10.37476/akmen.v19i3.2591>
- Faisal, M., Mutaz, A., Hernawati, E., Maulana, A., Pembangunan, U., Veteran, N., & Korespondensi, P. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EQUITY*, 24(2), 243–260. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i2.2686>
- Fatmala, K., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Invoice*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4971>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (A. H. S (ed.); 10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanto, Bagus, D., & Imam, G. (2024). Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) disclosure terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 Periode 2020-2022. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 77–88. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Haryati, T., Wilasittha, A. A., & Putri, S. Y. (2024). Implementasi Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial dalam Menunjang Kinerja Keuangan Saham Syariah Indonesia. *Owner*, 8(3), 2941–2951. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2272>
- Hendri Darmawan Setiyo Budi, & Maryono. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden,

- Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(4), 1258–1266.
- Iswajuni, Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 67–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.942>
- Kadek Sri Kapunya Wati, & Werastuti, D. N. S. (2025). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Score, Ukuran Perusahaan dan Struktural Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Agrica Ekstensia*, 19(1), 64–71. <https://doi.org/10.55127/ae.v19i1.264>
- Lestari, G., & Pebriyani, D. (2025). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Risk terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 3(1), 62–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jnka.v3i1.130>
- Ma'rifat, R. A., Suraharta, I. M., & Jaya, I. I. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Protabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di IDX-MES BUMN 17. 2(2), 306–312.
- Magfiroh, M. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan [Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <https://repository.unissula.ac.id/33979/>
- Merici, A., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia.

- Owner*, 7(2), 1186–1195.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>
- Nisa, A. Z., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2400–2411.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3410>
- Novianto Herupratomo, & Lasminiasih. (2023). Analisis tingkat likuiditas, solvabilitas dan menilai kinerja keuangan Pt XL Axiata Tbk Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 1–10.
- Nugroho, N. A., & Hersugondo Hersugondo. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 233–243. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.810>
- Numasari, N. D., Champaca, M., & Jazuli, M. (2025). *Environmental Social Governance (ESG) dan Keuangan Hijau Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Strategi Perusahaan* (1st ed.). Rajawali Printing.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Cb2JEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=environmental+social+and+governance+esg+dalam+buku&ots=MN7RfSMoFZ&sig=QXv1qcCSdO7lgzRARwAQ2QDE3E&redir_esc=y#v=onepage&q=environmental social and governance esg dalam buku&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Cb2JEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=environmental+social+and+governance+esg+dalam+buku&ots=MN7RfSMoFZ&sig=QXv1qcCSdO7lgzRARwAQ2QDE3E&redir_esc=y#v=onepage&q=environmental%20social%20and%20governance%20esg%20dalam%20buku&f=false)
- Pamungkas Adie. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(1), 12–21.
- Patonah, S., Aisyah yulianti, R., Gunardi, & Kesumah, P. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Keuangan Dan Du Pont System (Pt. Unilever

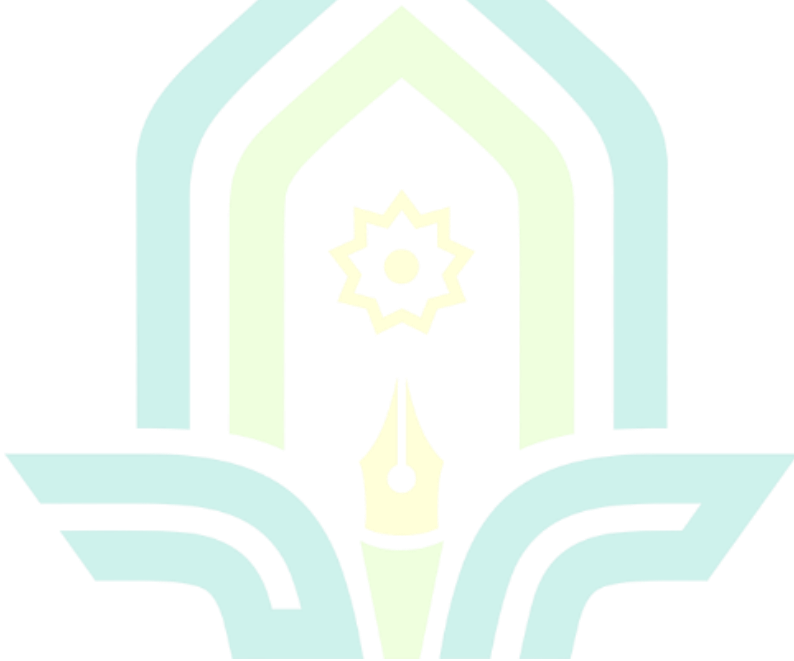
- Indonesia Periode 2019-2022). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi : EMBA*, 2(2), 198–209. <https://doi.org/10.59820/emba.v2i2.157>
- Rahayu, S. (2025). *Kinerja Keuangan sebagai Indikator Keberlanjutan Perusahaan : Kajian Sistematis atas Perusahaan Syariah dan Non Syariah Tahun 2020-2025*. 18(1), 163–174.
- Rahman, M. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 55–68. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i1.25>
- Ramadani, A. D., Dunakhir, S., & Hasyim, S. H. (2025). Pengaruh Environmental Social and Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.236>
- Refani, R., & Dewi, V. S. (2020). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 524–533. <https://journal.unimma.ac.id/conference/id/article/view/4680/2128>
- Sadli, N. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (ISR) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)* [IAIN Parepare]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7296/1/2020203862202010.pdf>
- Saefatu, L. (2021). *Pengaruh Enterprise Risk Management Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek*

- Indonesia* [Universitas Kristen Duta Wacana].
https://repository.ukdw.ac.id/6884/1/11170216_bab1_bab5_daftarpustaka.pdf
- Salma, M. A., Putri, N. K., Estianingtyas, F., Prewati, P. H. S., & Hidayati, C. (2024). Analisis Rasio Keuangan dengan Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. *Analisis Rasio Keuangan Dengan Menilai Kinerja Keuangan*, 1(3), 48–64.
- Saswita, S. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020* [Universitas Medan Area].
<https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/18878>
- Sitepu, M. S. S., & Utomo, D. C. (2024). Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Financial Performance & Non Financial Performance Perusahaan (Studi Empiris pada Indeks Kompas 100 yang mengungkapkan ESG Score dan Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022) [Universitas Diponegoro]. In *Diponegoro Journal of Accounting*.
<https://repofeb.undip.ac.id/13959/>
- Sudirman, N. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*. [Universitas Hasanuddin Makassar].
[https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/12025/2/A062181032_tesis 1-2.pdf](https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/12025/2/A062181032_tesis%201-2.pdf)
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 5th ed.). Alfabeta.
- Sulistiyo, F., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

- Islamic Social Report (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 238–255. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1703>
- Swandari, F., Setiawan, I., & Dewi, D. M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 6(2), 168–186.
- Tri, C. B., Putri, R. D., & Sifah, N. (2023). Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Karakteristik Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Jebi*, 3(1), 71–82.
- Vayendora, S. (2024). *Pengaruh Eenterprise Risk Management dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervenig (Studi Empiris Pada Sektor Infrastruktur Subsektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indo* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/85022/>
- Wahdan Arum Inawati, & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Wati, K. S. K., & Werastuti, D. N. S. (2025). Pengaruh Environmental Social and Governance (ESG) Score, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 16(01), 211–223. <https://doi.org/10.23887/jimat.v16i01.93038>
- Wibowo, M., Astuti, M. Y., Hastuti, Y. R., & Harahap, W. E.

(2024). Firm Value in The Financial Sector: Enterprise Risk Management, Islamic Social Reporting, and Profitability Disclosure. *AFRE Accounting and Financial Review*, 7(2), 166–173.

Yudiansyah, R., & Burhany, D. I. (2025). *Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure dan Enterprise Risk Management (ERM) terhadap Nilai Pengaruh Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman The Effect of Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure and Enterprise Risk*. 5(3), 336–346.



Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Shofa' Aniyah
2. Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 16 September 2004
3. Alamat : Desa Warulor, Kec. Wiradesa, Pekalongan
4. Nomor Handphone : 081391697311
5. Email : shofaaniyah197@gmail.com
6. Nama Ayah : Amin B Suro
7. Nama Ibu : Suratinah

B. RIWAYAT HIDUP

1. SD : MIS Warulor
2. SMP : SMP Negeri 2 Tirto
3. SMK : SMA Negeri 1 Wiradesa

Pekalongan, 09 Juni 2026



Shofa' Aniyah